



**PEMAHAMAN DAN KEMAMPUAN
MENERJEMAHKAN IDIOM
BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA INDONESIA
MAHASISWA SEMESTER IV
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INGGRIS
UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

Widorini Ade Dwi Astuti

92312320030018

Fakultas Sastra
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Universitas Darma Persada
Jakarta
1997

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari ini.

Pembimbing

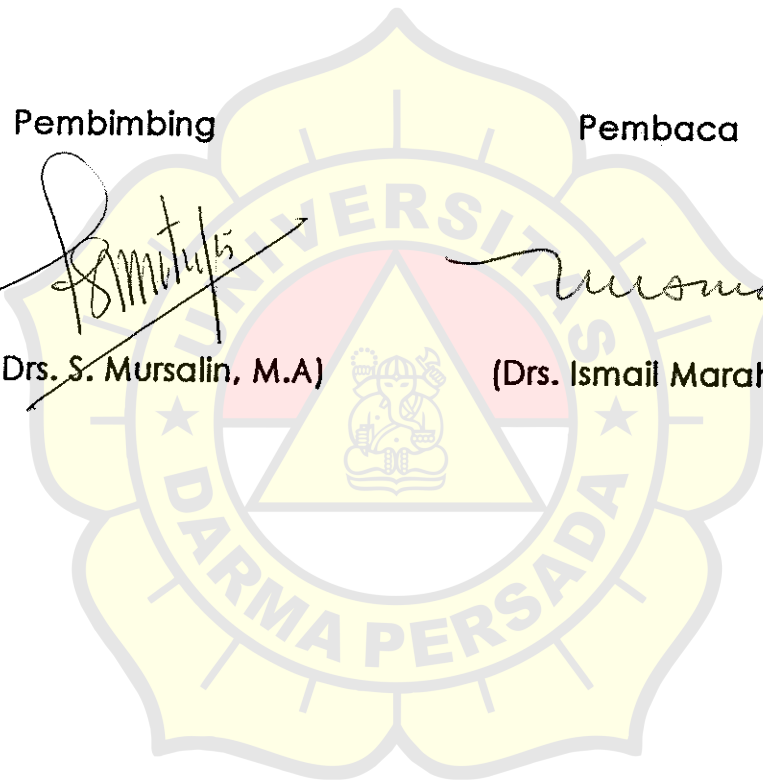
Pembaca



(Prof. Drs. S. Mursalin, M.A)



(Drs. Ismail Marahimin)



Skripsi ini disahkan pada hari

oleh :



Dra. Lianawaty Husen, M.A

Kepala Program Bahasa dan Sastra Inggris S-1



Drs. Ismail Marahimin

Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah diujikan pada

1997

Panitia Ujian

Ketua

Penguji I/ Pembimbing



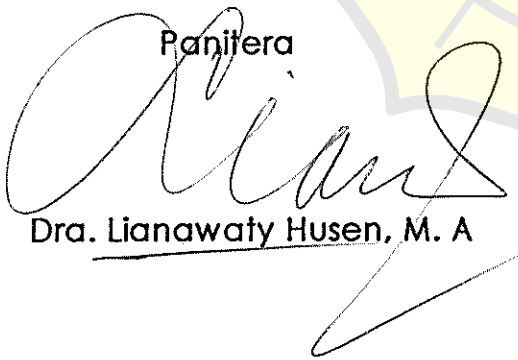
Drs. Ismail Marahimin
Dekan Fakultas Sastra



Prof. Drs. S. Mursalin, M.A

Panitera

Penguji II/ Pembaca



Dra. Lianawaty Husen, M. A



Drs. Ismail Marahimin

Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, Agustus 1997

Penulis
Widorini Ade Dwi Astuti



A B S T R A K

WIDORINI ADE DWI ASTUTI. *Pemahaman dan Kemampuan Menerjemahkan Idiom Bahasa Inggris Ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Semester IV Jurusan Bahasa Dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta*
Skripsi. Jakarta, 1997.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

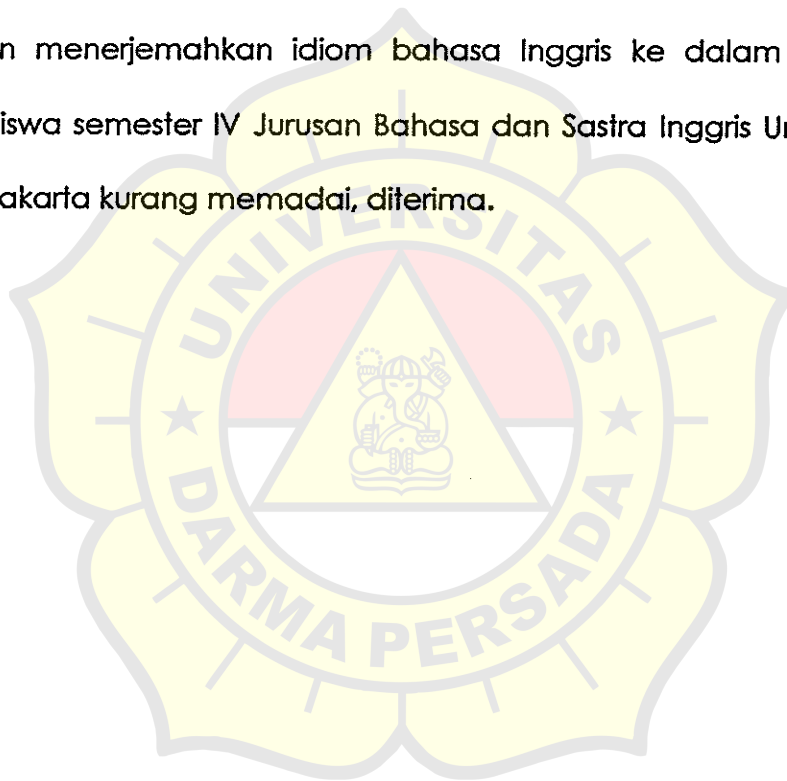
Dalam penulisan skripsi ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, apakah pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta memadai?

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengajukan perumusan hipotesis sebagai berikut; (1) Apakah pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta memadai?, (2) Apakah pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa

semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta kurang memadai?.

Dalam menganalisis data, penulis memberikan tes pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan memberikan skor atas jawaban dari responden, yang menunjukkan hasil akhir bahwa pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom para responden kurang memadai.

Sehingga pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta kurang memadai, diterima.



KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penulis memilih tema dalam penulisan skripsi ini mengenai pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, karena penulis tertarik kepada gejala-gejala yang ada di dalam masyarakat pada umumnya dan kalangan mahasiswa pada khususnya.

Menurut pengamatan penulis, kemampuan mahasiswa Indonesia untuk menerjemahkan teks berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada umumnya dan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia pada khususnya masih kurang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, karena tanpa bantuan mereka penulis akan mengalami kesulitan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya tetapi dengan segala kerendahan hati penulis juga menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat

kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, dengan segala kemampuan yang ada, penulis berusaha menyusun skripsi ini sebaik mungkin.



UCAPAN TERIMA KASIH

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa restu, dorongan, serta bantuan materiil dan moril baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. Drs. H. Said Mursalin, M.A, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis,
- Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku pembimbing akademik dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta, atas bimbingan dan kesediaannya menjadi pembaca,
- Ibu Dra. Lianawaty Husen, M.A, atas bantuan dan perhatiannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini,
- Para bapak dan ibu dosen yang namanya tidak dapat di sebutkan satu persatu, atas pengajaran dan bimbingan mereka selama penulis menjadi mahasiswa,
- Teman-teman seangkatan yang saling memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini,
- Mama dan Bapak, atas doa restu serta dukungan dan kesabarannya menantikan penulis menyelesaikan skripsi ini,

- Dek Nana dan Raras, yang telah memberikan perhatian dan kenakalan-kenakalan kecil kepada penulis,

- Yang terkasih Djoko Winarno, yang dengan setia selalu mendampingi, memberikan dukungan moril dan perhatiannya kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan doa yang telah mereka berikan kepada penulis akan mendapat balasan berkah dan rahmat dari Allah SWT. Amin.



Jakarta, Agustus 1997

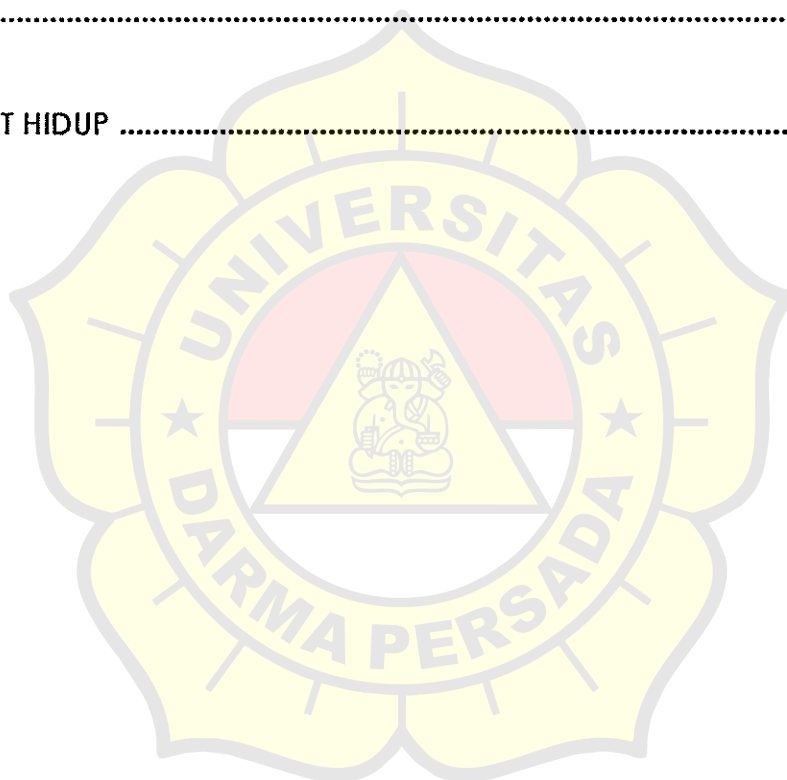
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
Bab II PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS & PENGAJUAN HIPOTESIS	9
2.1 Deskripsi Teoritis	9
2.1.1 Pemahaman	9
2.1.2 Penerjemahan	10
2.1.3 Proses Penerjemahan	14
2.1.4 Beberapa Prinsip Penerjemahan	20
2.1.5 Idiom	21
2.1.6 Sumber-sumber Idiom	26
2.1.7 Jenis-jenis Idiom	27

2.1.8 Beberapa Struktur & Ciri-ciri Idiom	31
2.1.9 Cara Menerjemahkan Idiom	38
2.2 Kerangka Berpikir	39
2.3 Pengajuan Hipotesis	40
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Tujuan Penelitian	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.3 Metode Penelitian	41
3.4 Populasi Dan Sample Penelitian	42
3.5 Tehnik Pengambilan Sample	42
3.6 Instrumen Penelitian	42
3.7 Prosedur Penelitian	45
Bab IV HASIL PENELITIAN	46
4.1 Analisis Data	46
4.2 Pengujian Hipotesis	46
Bab V KESIMPULAN & SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran-saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

Lampiran 1	54
Lampiran 2	57
Lampiran 3	59
Lampiran 4	60
Lampiran 5	61
Lampiran 6	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat, pendiri negara mengamanatkan, bahwa bangsa Indonesia harus di majukan kesejahteraan dan kecerdasannya.

Oleh karena itu, berdasarkan Tap MPR No. II 1993, kualitas daya nalar dan kecerdasan bangsa Indonesia wajib di wujudkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, penerapan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu di tingkatkan. Untuk meningkatkannya di perlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan keempat ketrampilan, pemerolehan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Namun, keempat ketrampilan tersebut hanya dapat terwujud dengan mangkus dan sangkil jikalau sumber daya manusia Indonesia memiliki kemampuan membaca, menulis dan menerjemahkan buku-buku teks Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, tanpa mengenyampingkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa asing (utamanya bahasa Inggris).

Tap MPR No. II 1993 menyatakan bahwa :

"Perlu pula di tingkatkan kemampuan penggunaan bahasa asing untuk memperluas cakrawala berpikir dan memperkuat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat internasional."¹

Mengingat banyaknya buku-buku ilmiah, yang di tulis dalam bahasa Inggris, maka penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan suatu kemutlakan terutama bagi kaum intelektual, kalau tidak ingin ketinggalan dalam berbagai bidang kemajuan. Penggunaan bahasa Inggris pada buku-buku inilah yang mendorong kita untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia agar dapat berguna bagi seluruh rakyat Indonesia dalam mengikuti perkembangan jaman.

Tepatlah kiranya para wakil rakyat kita menyatakan pentingnya kegiatan ini dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara berikut ini :

"Dalam rangka mengembangkan dan memasyarakatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, perlu di usahakan peningkatan penulisan, *penerjemahan*, serta penyebaran buku, karya ilmiah, dan hasil penelitian di dalam maupun di luar negeri..." yang kesemuanya itu harus di lakukan"... untuk meningkatkan pembangunan dan kemampuan nasional di segala bidang serta mempercepat proses pembaruan, menuju terciptanya masyarakat yang maju dan sejahtera."²

Usaha pengadaan tenaga penerjemah telah di rintis oleh pemerintah seperti tersebut di atas, namun hasil yang di harapkan masih sangat minim apalagi tenaga yang telah di latih untuk itu belum di aktifkan untuk mengerjakan penerjemahan. Hal tersebut mungkin di sebabkan oleh biaya

¹ . Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Ketetapan MPR.RI. Nomor II/MPR/1993 tentang GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) 1993-1998, Beserta Susunan Kabinet Pembangunan VI dan Butir-Butir Pancasila* (Surabaya: Apollo, 1993) hal. 92.

² . *Ibid.*, hal. 40.

yang sangat terbatas, dan pemerolehan kesempatan latihan menerjemahkan bagi siswa maupun mahasiswa sangat kurang atau hampir tidak ada, kecuali bagi yang masuk jurusan sastra Inggris. Hal ini sangat di sayangkan, karena seperti yang kita ketahui, bahwa penerjemahan itu adalah kegiatan ilmiah sekaligus seni dengan segala kiatnya.

Secara kesehariannya, dalam pengertian dan cakupan yang lebih sempit, penerjemahan (*translating*) biasa di artikan sebagai suatu proses pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sumber (*source language*) ke bahasa padanannya di dalam bahasa kedua atau bahasa sasaran (*target language*). Selain itu, padanan terjemahan itu harus di ungkapkan secara wajar di dalam bahasa sasaran dengan benar-benar memperhatikan kaidah-kaidah bahasa terjemahan, sehingga pembaca terjemahan itu dapat menikmati bacaannya dan melupakan sejenak bahwa yang ia baca itu sebenarnya adalah terjemahan belaka. Padanan terjemahan inilah yang di sebut oleh Nida dan Taber (1969), sebagai padanan dinamis (*dynamic equivalence*).

"Dynamic equivalence is therefore to be defined in terms of the degree to which the receptors of the message in the receptor language respond to it in substantially the same manner as the receptors in the source language".³

Di katakannya bahwa pemahaman yang di serap oleh para pembaca dari naskah terjemahan itu sedapat mungkin sama dengan pemahaman

³ . Nida, E.A & Charles R. Taber, *The Theory and Practice of Translation* (Leiden: E.J Brill, 1969) hal. 24.

terhadap bahasa seumbaranya, sehingga bagi pembaca yang memahami bahasa aslinya, kesan yang di timbulkan oleh terjemahan itu kurang lebih sama.

Di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan akan penerjemahan yang baik itu sudah tidak dapat dielakkan lagi. Di abad ini, bangsa-bangsa di dunia berlomba-lomba menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara-negara yang sudah maju melalui kegiatan penerjemahan. Untuk itu kita harus terus meningkatkan kegiatan penerjemahan dan kita masih membutuhkan banyak tenaga penerjemah yang terampil dan berdedikasi tinggi.

Untuk menjadi tenaga penerjemah yang terampil, penguasaan kosakata bahasa Inggris yang fasih memberi nilai tambah bagi penuturnya. Ungkapan idiomatis yang merupakan bagian dari kosakata di terima secara luas dan di akui sangat penting sebagai bagian dalam pembicaraan sehari-hari; bahkan, ungkapan-ungkapan idiomatis itu juga sering di jumpai dalam karangan ilmiah dan karya tulis lainnya, dan di gunakan sebagai alat untuk 'memperindah' dan mempersingkat kalimat serta ketepatan artinya.

Penerjemah karya tulis dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sering ragu-ragu menulis arti yang sebenarnya dari suatu kalimat atau suatu ungkapan karena adanya ungkapan idiomatis yang tidak di kuasainya. Akibatnya, penerjemah itu seringkali menghindarinya atau seringkali terbawa ke cara penerjemahan dengan keterangan panjang lebar yang kurang mengena pesan penulis.

Seseorang yang lahir di Indonesia yang mempelajari bahasa Inggris dan hanya mementingkan tata bahasa dan kosakata, tetapi tidak memperhatikan ungkapan idiomatis, hampir dapat di pastikan akan mengalami kesulitan dalam penggunaan dan pemahaman bahasa Inggris tersebut. Oleh sebab itu, dalam pengajaran kosakata, perlu kosakata tersebut di lengkapi pula dengan ungkapan idiom. Mengapa? Oleh karena idiom mempunyai makna yang hampir dapat di pastikan tidak dapat di tafsirkan dengan makna lain selain daripada makna idiomatis tersebut. Oleh sebab itu, suatu ungkapan idiomatis tidak boleh di terjemahkan sebagaimana menerjemahkan kata.

Dalam usaha menerjemahkan suatu idiom ke dalam bahasa sasaran, seorang penerjemah di haruskan mencari padanan idiom tersebut di dalam bahasa sasaran, tetapi di berikan kebebasan untuk memilih jalan sendiri, asalkan dia dapat menyampaikan amanat penulis teks asli ke dalam bahasa sasaran dengan tepat dan wajar sesuai dengan aturan-aturan bahasa sasaran.

Selama ini, penulis mengamati bahwa penerjemahan idiom masih belum di lakukan dengan baik. Hal ini mungkin di sebabkan oleh masih banyaknya penerjemah yang belum memahami dan menganggap bahwa idiom tidak perlu di terjemahkan, sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami suatu terjemahan.

Dalam kaitan ini, penulis akan meneliti pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta.

Pengamatan penulis selama ini, penelitian mengenai hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya di Universitas Darma Persada Jakarta.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan dapat mengenai sasaran yang diinginkan, maka perlu ada suatu pembatasan masalah. Oleh karena itu, pembahasan tentang pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, penulis jadikan batasan dalam penelitian ini.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah pemahaman dan kemampuan menerjemahkan idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia mahasiswa semester IV Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada Jakarta memadai?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat mengantisipasi usaha pembinaan dan peningkatan proses belajar dan mengajar penerjemahan di

kalangan mahasiswa guna menghasilkan penerjemah yang handal dan dapat menghasilkan terjemahan yang baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri atas lima bab yang di maksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang penulis ajukan.

Bab I : PENDAHULUAN, yang berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, mengenai penyusunan kerangka teori dan pengajuan hipotesis. Bab ini terdiri atas deskripsi teoritis yang membahas pengertian Pemahaman; Penerjemahan; Proses Penerjemahan; Beberapa Prinsip Penerjemahan; Idiom; Sumber-sumber Idiom; Jenis-jenis Idiom; Beberapa Struktur dan Ciri-ciri Idiom; Cara Menerjemahkan Idiom, Kerangka Berpikir dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN, mengenai metode-metode yang di gunakan di dalam penelitian ini. Bab ini terdiri atas, Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : HASIL PENELITIAN, mengenai hasil analisis data yang telah di kumpulkan kemudian menguji hipotesis yang telah di ajukan. Bab ini terdiri atas, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN, berisikan mengenai Kesimpulan dan Saran.

